



Studi Pengetahuan dan Preferensi Pemilihan *Sunscreen* pada Remaja SMA Negeri 13 Samarinda sebagai Upaya Perlindungan Kesehatan Kulit

Onny Ziasti Fricillia¹, Zulfia Tita Adharani², Andieni Nur Ardimansyah³,
Enggi Vetty Andriani⁴

Program Studi Profesi Apoteker, Universitas Mulawarman

e-mail: onnyzf@farmasi.unmul.ac.id

Abstrak

Paparan sinar ultraviolet (UV) yang berlebihan dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan kulit, sehingga penggunaan *sunscreen* menjadi salah satu upaya penting dalam perlindungan kulit, terutama pada remaja yang memiliki aktivitas luar ruangan cukup tinggi. Namun, pengetahuan remaja mengenai manfaat, cara penggunaan, dan pemilihan *sunscreen* yang tepat masih beragam. Kegiatan promosi kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai penggunaan *sunscreen* sebagai bentuk perlindungan kesehatan kulit. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 13 Samarinda dengan melibatkan 32 siswa kelas X sebagai peserta. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif menggunakan media *PowerPoint*, pembagian *Leaflet* edukatif, permainan edukatif "Mitosis atau Fakta?", serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* sebagai instrumen untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil yang diperoleh yaitu, terjadi peningkatan pemahaman terkait pemilihan *sunscreen* pada remaja SMA Negeri 13 Samarinda. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil presentase nilai benar pada pengerjaan *pre-test* sebesar 91,88% meningkat menjadi 93,44% pada *post-test*. Selain itu, siswa dan siswi juga terlihat antusias terhadap pemaparan materi yang disampaikan dan mengikuti *game ice breaking* "Mitosis atau Fakta?".

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, *Sunscreen*, Remaja.

Abstract

Excessive exposure to ultraviolet (UV) radiation can lead to various skin health problems, making the use of sunscreen an important measure for skin protection, particularly among adolescents who frequently engage in outdoor activities. However, adolescents' knowledge regarding the benefits, proper application, and appropriate selection of sunscreen remains varied. This health promotion activity aimed to improve adolescents' knowledge about the use of sunscreen as a means of protecting skin health. The program was conducted at SMA Negeri 13 Samarinda and involved 32 tenth-grade students as participants. The methods included an interactive educational session using PowerPoint presentations, distribution of educational leaflets, an educational game entitled "Myth or Fact?", and evaluation through pre-test and post-test questionnaires to assess students' understanding of the material presented. The results showed an improvement in students' understanding of sunscreen selection. This was evidenced by an increase in the percentage of correct answers from 91.88% in the pre-test to 93.44% in the post-test. In addition, the students demonstrated

enthusiasm during the educational session and actively participated in the “Myth or Fact?” ice-breaking game.

Kata Kunci: *Health Promotion, Sunscreen, Adolescents.*

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ terbesar pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai perlindungan utama terhadap berbagai faktor lingkungan, termasuk paparan sinar *ultraviolet* (UV) dari matahari. Paparan sinar UV yang berlebihan dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan kulit seperti eritema, hiperpigmentasi, penuaan dini hingga meningkatkan resiko kanker kulit. Remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap dampak paparan sinar UV karena aktivitas luar ruangan yang cukup tinggi serta kecenderungan kurang memperhatikan perlindungan kulit secara optimal (WHO, 2022).

Penggunaan *sunscreen* atau tabir surya merupakan salah satu bentuk perlindungan kesehatan kulit yang efektif untuk mengurangi dampak buruk sinar UV. *Sunscreen* bekerja dengan menyerap atau memantulkan radiasi sinar UV sehingga dapat membantu mencegah kerusakan kulit akibat paparan sinar matahari. *American Academy of Dermatology* merekomendasikan penggunaan *sunscreen* dengan minimal SPF 30 untuk melindungi kulit dari efek buruk sinar UV, terutama pada individu yang beraktivitas di luar ruangan (AAD, 2022).

Pada masa remaja, pengetahuan mengenai kesehatan kulit dan penggunaan *sunscreen* masih tergolong beragam. Sebagian remaja menggunakan *sunscreen* hanya untuk kepentingan estetika atau tren kecantikan, bukan sebagai bentuk perlindungan kesehatan kulit. Selain itu, pemilihan *sunscreen* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis kulit, harga produk, merek, kandungan bahan, tekstur serta informasi yang diperoleh dari media sosial dan lingkungan pertemanan. Kurangnya pengetahuan yang tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam pemilihan maupun penggunaan *sunscreen* sehingga perlindungan kulit menjadi kurang optimal (Putri & Handayani, 2021).

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pentingnya perlindungan kulit dari paparan sinar ultraviolet. Tran *et al* (2023), melalui tinjauan sistematis terhadap intervensi perlindungan matahari pada remaja, menemukan bahwa sebagian besar intervensi dapat meningkatkan kesadaran mengenai kanker kulit dan pengetahuan tentang faktor risikonya. Meskipun demikian, peningkatan pengetahuan tidak selalu diikuti oleh perubahan perilaku perlindungan matahari. Oleh karena itu, edukasi *sunscreen* tidak hanya perlu berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mendorong penerapan kebiasaan penggunaan *sunscreen* secara tepat dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan media sosial dan industri kecantikan saat ini turut meningkatkan minat remaja terhadap penggunaan produk perawatan kulit termasuk *sunscreen*. Namun, tingginya minat tersebut belum tentu diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai manfaat, cara penggunaan dan

pemilihan *sunscreen* yang sesuai. Oleh karena itu, kegiatan promosi kesehatan tentang “Studi Pengetahuan dan Preferensi Pemilihan *Sunscreen* Pada Remaja SMA Negeri 13 Samarinda Sebagai Bentuk Perlindungan Kesehatan Kulit” diharapkan dapat diperoleh gambaran tingkat pemahaman siswa terkait perlindungan kesehatan kulit serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *sunscreen* serta meningkatkan kesadaran dalam perilaku remaja dalam menjaga kesehatan kulit melalui penggunaan *sunscreen* yang tepat dan aman.

METODE

Kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2026 di SMA Negeri 13 Samarinda dengan sasaran siswa kelas X yang berjumlah 32 siswa. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penggunaan *sunscreen* sebagai upaya perlindungan kesehatan kulit melalui pemberian edukasi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa mengenai penggunaan *sunscreen*. Selanjutnya, peserta memperoleh materi Pengetahuan dan Preferensi Pemilihan *Sunscreen* Pada Remaja Sebagai Bentuk Perlindungan Kesehatan Kulit yang disampaikan secara interaktif menggunakan media *PowerPoint* dan *Leaflet*. Materi ini mencakup pengertian *sunscreen*, cara penggunaan *sunscreen*, dampak paparan sinar *ultraviolet* terhadap kesehatan kulit, jenis-jenis *sunscreen*, cara penggunaan yang benar, serta pemilihan *sunscreen* yang sesuai dengan jenis kulit. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, kegiatan juga diselengi dengan permainan edukatif “*Mitos atau Fakta*”. Setelah rangkaian kegiatan promosi kesehatan selesai peserta kembali mengerjakan *post-test* menggunakan instrumen yang sama dengan *pre-test* sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Instrumen evaluasi terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang telah disusun sesuai dengan materi yang diberikan.

Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif dengan cara membandingkan rata-rata skor serta jumlah jawaban benar pada setiap pertanyaan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan promosi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan promosi kesehatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman remaja mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* sebagai salah satu upaya perlindungan kesehatan kulit dari dampak paparan sinar *ultraviolet* (UV). Penyuluhan ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan preferensi siswa dalam memilih produk *sunscreen* yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kulit masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 8 Juni 2026, kegiatan ini berlangsung di SMAN 13 Samarinda yang berlokasi di Jalan H.Achmad Amnis No.1, Kelurahan Gunung Lingai,

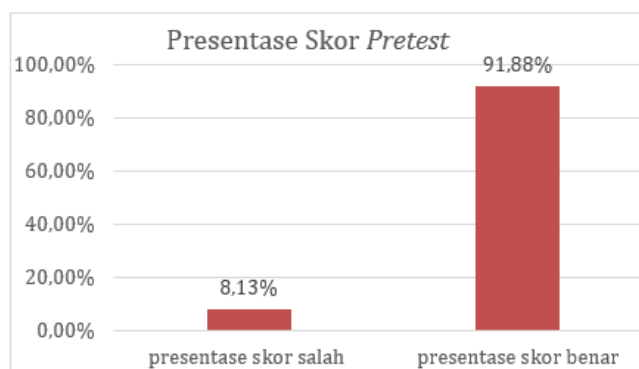
Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kegiatan promosi kesehatan ini diikuti oleh 32 siswa kelas X yang menjadi sasaran utama kegiatan promosi kesehatan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan diawali dengan memberikan *pre-test* kepada peserta untuk mengukur sejauh mana pengetahuan awal peserta mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* bagi remaja. Setelah itu dilanjutkan pemaparan materi dan pemberian *leaflet* sebagai media edukasi untuk membantu peserta memahami informasi secara lebih jelas dan menarik. Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan sesi *games ice breaking* "Mitosis atau Fakta" yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta sekaligus mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

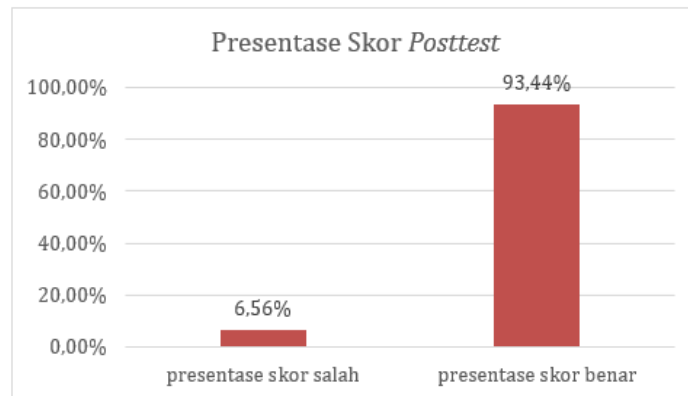
Pada tahap selanjutnya, peserta diminta untuk mengisi *post-test* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan promosi kesehatan mengenai penggunaan *sunscreen*, hasil *post-test* juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami dampak yang terjadi akibat tidak menggunakan *sunscreen* secara rutin.



Gambar 2. Persentase Skor Pre Test

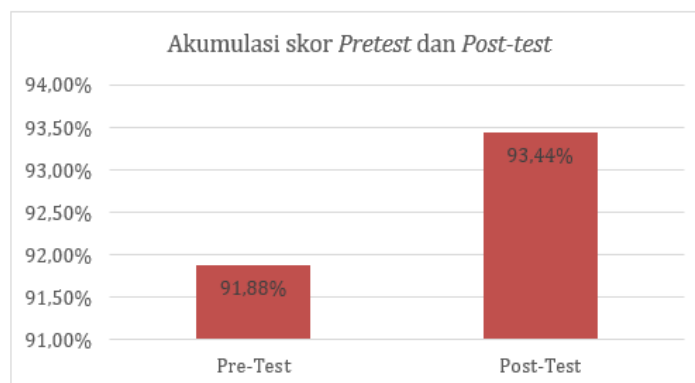
Berdasarkan Gambar 1. Menunjukkan bahwa siswa memperoleh jawaban benar sebesar 91,88%, sedangkan jawaban salah sebesar 8,13%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan awal yang baik mengenai penggunaan *sunscreen* sebagai upaya perlindungan kesehatan kulit. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami secara optimal terkait manfaat *sunscreen*, cara penggunaan yang tepat, serta

pemilihan sunscreen sesuai dengan jenis kulit. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan diperlukan untuk memperkuat dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan sunscreen secara benar dan rutin.



Gambar 3. Persentase Skor Post-Test

Persentase hasil post-test yang ditunjukkan pada Gambar 2. Menunjukkan bahwa siswa memperoleh jawaban benar sebesar 93,44%, sedangkan jawaban salah sebesar 6,56%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Peningkatan pemahaman terutama terlihat pada materi mengenai waktu penggunaan sunscreen yang tepat, pentingnya penggunaan sunscreen saat berada di dalam ruangan, pemilihan sunscreen untuk kulit berminyak dan berjerawat, serta dampak jangka panjang akibat tidak menggunakan sunscreen secara rutin. Meskipun peningkatan persentase jawaban benar tidak terlalu besar karena tingkat pengetahuan awal siswa sudah cukup tinggi, hasil post-test menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan mampu memperkuat pemahaman siswa mengenai penggunaan sunscreen sebagai langkah perlindungan kulit dari paparan sinar *ultraviolet* (UV).



Gambar 4. Akumulasi Skor Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan Gambar 4. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi (*pre-test*) memiliki rata-rata skor sebesar 91,88%. Setelah dilakukan edukasi mengenai pemilihan jenis *sunscreen*, rata-rata skor pengetahuan responden pada *post-test* meningkat menjadi 93,44%. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 1,56%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan mampu meningkatkan

pengetahuan responden terkait Studi Pengetahuan dan Preferensi Pemilihan *Sunscreen* pada Remaja SMA sebagai Bentuk Perlindungan Kesehatan Kulit.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa *et al* (2025), pada siswa SMA yang menunjukkan bahwa pengetahuan remaja mengenai *sunscreen* masih tergolong kurang baik, terutama dalam pemilihan *sunscreen* yang sesuai dengan jenis kulit dan pemahaman mengenai jenis *sunscreen* yang digunakan. Penelitian tersebut merekomendasikan perlunya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian remaja terhadap penggunaan *sunscreen* sehingga efektivitas perlindungan kulit dapat meningkat. Dengan demikian, peningkatan nilai *post-test* pada kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk memperbaiki pemahaman remaja terkait penggunaan *sunscreen*. Peningkatan pengetahuan pada kegiatan ini juga didukung oleh penelitian Yulianto dan Nabila (2025), yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai penggunaan *sunscreen* merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku perlindungan kulit pada remaja. Penelitian tersebut menemukan bahwa sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai *sunscreen*, yang menunjukkan bahwa informasi dan edukasi kesehatan berperan dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya paparan sinar ultraviolet.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Mayarestya *et al* (2024), melalui kegiatan edukasi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, melaporkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan meningkat dari 62 pada *pre-test* menjadi 86 pada *post-test*. Persentase siswa dengan kategori pengetahuan baik juga meningkat dari 16,7% menjadi 91,6%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penyuluhan yang disertai media edukasi dan sesi tanya jawab berpotensi membantu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai *sunscreen*. Penelitian Azzahra dan Santoso (2026), melaporkan bahwa pada 264 siswi SMAIT As-Syifa Subang, skor rata-rata pengetahuan meningkat dari 18,07 sebelum edukasi menjadi 19,48 setelah edukasi, dengan perbedaan yang bermakna secara statistik ($p < 0,001$). Hasil ini mendukung pentingnya pemberian edukasi kesehatan kulit kepada remaja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jannah dan Vifta (2025), yang melaporkan peningkatan pengetahuan remaja setelah diberikan penyuluhan dan video edukasi penggunaan *sunscreen*. Selain itu, Maritha (2025), melaporkan bahwa 92,59% peserta memperoleh kategori pengetahuan baik setelah edukasi mengenai pentingnya *sunscreen*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai perlindungan kulit.

Secara keseluruhan dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan promosi kesehatan mengenai Studi Pengetahuan dan Preferensi Pemilihan *Sunscreen* pada Remaja SMA sebagai Bentuk Perlindungan Kesehatan Kulit, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa. meskipun terdapat beberapa indikator yang belum mengalami peningkatan optimal, sebagian pertanyaan menunjukkan peningkatan jumlah jawaban benar

setelah edukasi diberikan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan promosi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan *Sunscreen* sebagai upaya perlindungan kesehatan kulit. Hal ini diperkuat oleh kegiatan edukasi yang dilakukan Ahdyani *et al* (2024), pada remaja sekolah menengah yang menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang perlindungan kulit dari paparan sinar ultraviolet. Hasil penelitian Miranti *et al* (2024), edukasi penggunaan *sunscreen* pada Siswa MAN 2 Barito Kuala melibatkan 30 siswa melalui penyuluhan materi dan demonstrasi cara menggunakan *sunscreen* yang benar. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah kegiatan edukasi. Dengan demikian, promosi kesehatan melalui edukasi dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku penggunaan *sunscreen* pada remaja sebagai upaya menjaga kesehatan kulit.

Pengetahuan mengenai manfaat *sunscreen* dapat membantu seseorang memahami pentingnya perlindungan kulit, tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari juga dipengaruhi oleh kebiasaan dan kepatuhan. Penelitian pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar membahas hubungan tingkat pengetahuan mengenai pentingnya *sunscreen* bagi kesehatan kulit dengan kepatuhan penggunaannya. Kajian tersebut relevan untuk menunjukkan bahwa evaluasi edukasi sebaiknya tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga memperhatikan perilaku penggunaan *sunscreen* secara rutin. Dengan demikian, keberhasilan promosi kesehatan dapat dinilai lebih menyeluruh (Kusumajaya *et al*, 2023).

Berdasarkan penelitian Agustini dkk (2023), kriteria penilaian tingkat pengetahuan terbagi menjadi 3 kategori yaitu

Tabel 1. Kategori Penilaian Tingkat Pengetahuan

No.	Kategori	Nilai
1	Baik	>75%
2	Cukup	56-75%
3	Kurang	<56%

Berdasarkan Tabel 1. dan perbandingan akumulasi skor *pre-test* dan *post-test* pada gambar 3, didapatkan hasil nilai tersebut termasuk dalam kategori baik karena berada diatas 75%. Setelah diberikan edukasi mengenai penggunaan *sunscreen*, rata-rata skor pengetahuan meningkat menjadi 93,44% dan tetap berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan diberikan mampu meningkatkan pengetahuan responden mengenai penggunaan *sunscreen* sebagai upaya melindungi kulit dari paparan sinar *ultraviolet* (UV). Meskipun peningkatan skor relatif kecil, hal tersebut disebabkan oleh tingkat pengetahuan awal responden sudah berada pada kategori baik sehingga ruang peningkatannya menjadi terbatas. Edukasi yang diberikan berperan sebagai penguat terhadap pengetahuan yang telah dimiliki responden sebelumnya. Sejalan dengan penelitian Auliadini *et al* (2026), pada 94 siswi kelas XI SMA Negeri 1 Cawas menunjukkan bahwa 91,48% responden menggunakan *sunscreen*

dengan SPF minimal 30, sedangkan 53,19% responden memiliki perilaku penggunaan sunscreen dalam kategori baik.

SIMPULAN

Kegiatan promosi kesehatan mengenai *Studi Pengetahuan dan Preferensi Pemilihan Sunscreen pada Remaja SMA sebagai Bentuk Perlindungan Kesehatan Kulit* yang dilaksanakan di SMA Negeri 13 Samarinda terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penggunaan sunscreen. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan persentase jawaban benar dari 91,88% pada *pre-test* menjadi 93,44% pada *post-test*. Meskipun peningkatan yang terjadi relatif kecil, hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta telah memiliki tingkat pengetahuan awal yang baik dan penyuluhan yang diberikan mampu memperkuat pemahaman mereka terkait manfaat sunscreen, cara penggunaan yang tepat, serta pentingnya penggunaan sunscreen secara rutin sebagai upaya perlindungan kesehatan kulit dari paparan sinar ultraviolet (UV).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. P. D., Hendyani, N. L. R. D., & Tee, S. A. (2023). Tingkat pengetahuan Sekaa Teruna Dharma Putra terhadap penggunaan obat generik di Banjar Pande, Kelurahan Sumerta. *Warta Farmasi*, 12(1), 28–34. <https://doi.org/10.46356/wfarmasi.v12i1.238>
- Ahdyani, R., Rella, Y. C., Tiya, T., & Syahrina, W. (2024). *Edukasi Pentingnya Penggunaan Sunscreen pada Remaja di SMKN 2 Alalak Kalimantan Selatan*. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(4).
- American Academy of Dermatology. 2022. *Sunscreen FAQs*. Available from: [American Academy of Dermatology Official Website](https://www.aad.org/skin-care/sun-protection/sunscreen/sunscreen-faqs)
- Auliadini, N., Setyowati, E., & Arif, F. (2026). Hubungan tingkat pengetahuan sunscreen dengan perilaku penggunaan sunscreen pada remaja siswi kelas XI di SMA N 1 Cawas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.63268>
- Azzahra, K., & Santoso, I. D. (2026). Difference in knowledge of sunscreen before and after an educational intervention among female students at SMAIT As-Syifa Subang: A one-group pretest-posttest study. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 13(3), 400–406. <https://doi.org/10.32539/jkk.v13i3.1016>
- Jannah, N. M., & Vifta, R. L. (2025). Penyuluhan dan pemberian video edukasi penggunaan sunscreen pada kalangan remaja. *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v5i1.196
- Kusumajaya, K. A., Mariam, L., Utami, S., & Utary, D. (2023). *The relationship between the level of knowledge regarding the importance of sunscreen use for skin health and compliance with sunscreen use among preclinical students of the Faculty of Medicine, Universitas Islam Al-Azhar*. *Jurnal Kedokteran: Media Informasi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.9>
- Maritha, I. (2025). Pentingnya penggunaan sunscreen pada remaja di SMP 1

- Muhammadiyah Mlati. ABDIKES Sunan Giri, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.48191/abdikes.v2i1.520>
- Mayarestya, N. P., Nurunnayah, N., & Rizky, A. (2024). Edukasi sunscreen pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(10), 3747–3752. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i10.3747-3752>
- Miranti, R. M., Salsabila, N. S., Norhikmah, N., & Nurma, N. (2024). Edukasi penggunaan sunscreen pada siswa MAN 2 Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3082–3086. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.653>
- Nisa, A. C., Putri, B. P., Febiantika, C., et al. (2025). *Studi Pengetahuan dan Pemilihan Jenis Sunscreen pada Remaja SMA*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 12(2), 221–228. <https://doi.org/10.20473/jfk.v12i2.74460>
- Putri, R. P., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2021). *Intention to seek health information on social media in Indonesia*. *Procedia Computer Science*, 197, 118–125. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.125>
- Tran, T., Song, S., Texeira, A. J., Rechis, R., & Nelson, K. C. (2023). *Educational interventions to promote sun-protection behaviors in adolescents in the United States: A systematic review*. *Pediatric Dermatology*, 40(4), 637–641. <https://doi.org/10.1111/pde.15335>
- World Health Organization. *Ultraviolet Radiation*. Geneva: WHO; 2022. Available from: [WHO Ultraviolet Radiation](https://www.who.int/ultraviolet-radiation)
- Yulianto, D., & Nabila. (2025). *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Sunscreen Pada Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul*. *Jurnal Ilmiah Farmasi Simplisia*, 5(1), 20–26. <https://doi.org/10.30867/jifs.v5i1.844>